



Analisis SWOT Sebagai Upaya Pengembangan dan Penguatan Strategi Menghadapi Persaingan (Studi pada SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu)

M. Badrun

Dosen Pascasarjana Administrasi Pendidikan, UMPRI Lampung

Korespondensi penulis: mbadrun@umpri.ac.id

Edi Harapan

Dosen Pascasarjana Administrasi Pendidikan, UPGRI Palembang

Rizal Ahmad

Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan, UMPRI Lampung

Abstract. *This research aims to determine 1) the strengths and weaknesses faced by SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung, 2) the threats and opportunities faced by SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung, and 3) what alternative strategies can be taken in facing competition SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung which has excellence in the academic and non-academic fields with precise Islamic characteristics using the SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analysis method. This research uses a purely qualitative descriptive research design that describes what is or happens in the field. The research data source was obtained from interviews with school principals, teachers and other stakeholders. Data collection techniques use (1) interviews, (2) observation and (3) documentation. A SWOT analysis of SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu is very necessary to get a clear picture of internal analysis and external analysis in order to plan future school programs. The findings of this research are the results of internal analysis, the results of external SWOT analysis, and alternative strategies that can be taken in facing competition at SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung.*

Keywords: *SWOT Analysis, Strength, Weakness, Opportunity, Threat.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kekuatan dan kelemahan yang dihadapi SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung, 2) ancaman dan peluang yang dihadapi oleh SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung, dan 3) alternatif strategi apa yang bisa diambil dalam menghadapi persaingan SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung yang memiliki keunggulan di bidang akademik dan nonakademik dengan ciri khas keislamannya yang tepat dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif murni yang memaparkan apa yang terdapat atau terjadi di lapangan. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan stakeholder lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) wawancara, (2) observasi dan (3) dokumentasi. Analisis SWOT terhadap SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang analisis internal serta analisis eksternal guna merencanakan program sekolah kedepan. Temuan penelitian ini berupa hasil analisis internal, hasil analisis eksternal SWOT, dan alternatif strategi apa yang bisa diambil dalam menghadapi persaingan di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Strength, Weakness, Opportunity, Threat.

PENDAHULUAN

Pendidikan umumnya adalah inisiatif yang direncanakan terkait proses belajar mengajar untuk menghasilkan peserta didik yang aktif mengembangkan potensi mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mereka sendiri (Hishamudin Isam, dkk, 2014). Perencanaan pendidikan berperan sebagai instrumen untuk merencanakan dan mengarahkan upaya pembangunan nasional, dengan mengintegrasikan kepentingan dan harapan masyarakat, dan lain sebagainya (Tri Yuni Hendrowati & M. Badrun, 2023). Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk merencanakan program sekolah kedepan dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang analisis internal serta analisis eksternal sekolah diperlukan adanya analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats) (Rangkuti, 2014). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan dari peluang (opportunities), selanjutnya bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Analisis SWOT bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subyektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda keempat bagian SWOT yakni kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Hal ini wajar terjadi karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan output berupa arahan dan tidak memberikan solusi “ajaib” dalam sebuah perusahaan (Budiman, 2018).

Konsep dasar pendekatan SWOT tampaknya sederhana sekali, yaitu sebagaimana dikemukakan bahwa “apabila telah mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri, dan mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan, sudah dapat dipastikan bahwa kita akan dapat memenangkan pertempuran” (Sun Tzu, 1992). Lingkungan internal merupakan kekuatan dan kelemahan perusahaan pada area fungsional bisnis, termasuk manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, operasi produksi, R&D dan sistem informasi manajemen (David, 2010).

Lingkungan Eksternal merupakan suatu proses yang dilakukan oleh perencanaan strategi untuk memantau sector lingkungan luar dalam menentukan peluang dan ancaman bagi perusahaan (Umar, 2008). Selanjutnya pendekatan SWOT dipergunakan untuk menyusun strategi-strategi jangka panjang sehingga arah dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera diambil keputusan. Segera dapat mengetahui ke arah mana perusahaan akan dilaksanakan, bagaimana mencapainya, serta tindakan apa yang perlu dilakukan agar dapat memaksimalkan kekuatan dan merebut peluang yang ada sehingga berhasil.

SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung terletak di Jl. Hiu Latsitarda RT/RW007/001 Margakaya Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung merupakan sekolah swasta yang mengedepankan keunggulan akademik dan non akademik dengan ciri khas keislamannya. Untuk melihat profil SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu tersebut diperlukan analisis SWOT sehingga sekolah memiliki gambaran yang jelas ada pada posisi dimana sesungguhnya. Penyelidikan tentang analisis SWOT sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu sehingga memudahkan bagi sekolah untuk membuat program kebijakan kedepan yang lebih inovatif, akomodatif dan mampu menjawab harapan dari siswa, orang tua siswa dan masyarakat yang merupakan stakeholders.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sejenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang Analisis SWOT SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada. Kekuatan mampu mengambil keuntungan dari peluang, cara mengatasi kelemahan yang mencegah keuntungan dari peluang, kekuatan mampu menghadapi ancaman dan cara mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bilangan, atau dengan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna (Noor, 2014). Data kualitatif pada penelitian ini berupa data hasil wawancara, catatan di lapangan dan dokumen resmi. Setelah itu data dikumpulkan lalu diolah dan dijelaskan

sesuai data tersebut. Penilaian deskriptif (kualitatif) yaitu dimana meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Data deskriptif dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survey, wawancara, ataupun observasi (Kuncoro, 2003).

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai analisis SWOT faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang ada di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung untuk membuat program kebijakan yang inovatif, akomodatif dan mampu menjawab harapan stakeholders.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Secara umum penelitian ini menemukan SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung adalah sekolah menengah atas yang dikenal memiliki keunggulan di bidang akademik dan nonakademik. Sekolah ini juga memiliki ciri khas keislaman yang kental, yang menjadi nilai tambah dalam pendidikan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran sekolah dan pengembangan strategi menghadapi persaingan sekolah tersebut menggunakan metode analisis SWOT.

Temuan dari analisis Strengths (Kekuatan) diperoleh: Kurikulum yang diimplementasikan merupakan kurikulum yang terintegrasi, artinya kurikulum menggabungkan pendidikan umum dengan nilai-nilai keislaman, memberikan siswa pengalaman belajar yang menyeluruh dan seimbang. Secara internal, kurikulum memiliki relevansi antara komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi, dan evaluasi) (Yunita Hariyani, 2018). Tanpa mengenyampingkan kontinuitas. Kontinuitas disini adalah berhubungan, yaitu adanya nilai keterkaitan antara kurikulum dari berbagai tingkat pendidikan. Sehingga tidak terjadi pengulangan atau disharmonisasi bahan pembelajaran yang berakibat jenuh atau membosankan baik guru maupun siswa (Nurul Zainab, 2017).; Sekolah memiliki fasilitas yang baik, termasuk laboratorium sains, perpustakaan, dan ruang kelas yang dilengkapi teknologi modern; Guru-guru di sekolah ini memiliki kualifikasi tinggi dan dedikasi terhadap pendidikan siswa; Tersedia berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat dan bakat siswa, termasuk kegiatan keagamaan, olahraga, seni, dan sains. Pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya.

Sedangkan pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum, raport, ujian nasional, dan prestasi non-akademik seperti dibidang olah raga, seni atau keterampilan (Choirul Fuad Yusuf, 2008).; Terdapat dukungan orang tua yang kuat berupa partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar.

Temuan dari analisis Weaknesses (Kelemahan) diperoleh: Mata pelajaran yang disebarkan kurang beragam, maksudnya terkadang, penekanan yang kuat pada pendidikan keagamaan dapat mengurangi penekanan pada mata pelajaran lainnya; Adanya keterbatasan sumber daya dalam hal ini beberapa sumber daya seperti bahan ajar dan referensi mungkin terbatas, terutama yang berkaitan dengan materi nonkeagamaan; Disisi pengembangan karir guru nampak bahwa kurangnya program pengembangan karir guru dapat berdampak pada kualitas pengajaran di jangka panjang. Pengembangan karir adalah suatu keadaan yang memperlihatkan adanya perkembangan ke arah positif status seseorang yang bersifat unik dan personal pada suatu organisasi pada jenjang karir atau kepangkatan yang diberlakukan dalam organisasi tersebut secara sistemik (Titi Hendrawati, dkk., 2024). Karir merupakan peningkatan dari segi kualitas yang dimiliki oleh seseorang, sehingga secara ekonomi semakin baik (Rivai & Sagala, 2016). Sebagai tenaga pendidik yang dibuktikan dalam praktik dan kinerja dalam mengelola pembelajaran (Herlina, 2018).

Temuan dari hasil analisis Opportunities (Peluang) diperoleh sekolah dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain untuk memperkaya pengalaman belajar siswa; Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan metode pengajaran dan pembelajaran. Penggunaan teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pembinaan dan peningkatan kompetensi guru (Khoiruddin, 2015).; Ditinjau dari sisi pengembangan program ekstrakurikuler berpeluang untuk mengembangkan lebih banyak program ekstrakurikuler berbasis minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki korelasi dengan pembinaan karakter. Ekstrakurikuler mengajarkan kepada siswa tentang keseimbangan antara otak kiri dan otak kanan yang lebih dominan terhadap perkembangan karakter dapat dibentuk dengan sempurna (Nugraha, 2017). Selanjutnya Dahliana (2017) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seharusnya mengarah pada pendidikan karakter, contoh olah raga yang dapat mengembangkan sikap sportivitas, kejujuran, dan lain-lain.; dan Adanya Penguatan alumni, melalui jaringan alumni yang kuat dapat memperkuat dan membantu siswa dalam bimbingan karir dan peluang kerja.

Temuan dari analisis Threats (Ancaman) diperoleh: Adanya persaingan dengan sekolah-sekolah lain yang menawarkan program serupa dapat menjadi ancaman; Perubahan dalam kebijakan pendidikan dapat mempengaruhi program yang ada di sekolah; dan adanya perubahan sosial dan budaya dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap pendidikan keagamaan.

Berdasarkan temuan ini dapat direkomendasikan beberapa hal yang dirasakan perlu untuk membuat SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung lebih bermakna yaitu: Perlu ada pengembangan kurikulum, mengadopsi pendekatan kurikulum yang lebih seimbang antara pendidikan umum dan keagamaan; Meningkatkan sumber daya, menginvestasikan sumber daya dalam bahan ajar dan referensi yang lebih baik, terutama untuk mata pelajaran nonkeagamaan; Meningkatkan kualitas guru, melalui penyediaan program pelatihan dan pengembangan karir untuk guru secara sustainable; Pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar; dan Penguatan jaringan alumni untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan alumni untuk memperluas kesempatan bagi siswa dalam karir dan studi lanjutan. Dengan melaksanakan rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya dan memperkuat posisinya sebagai sekolah unggulan dalam bidang akademik dan nonakademik dengan ciri khas keislaman.

Temuan khusus penelitian pada SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung terkait dengan analisis internal SWOT dan analisis eksternal SWOT dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan dinyatakan dalam matriks berikut ini:

Tabel 1. Analisis Internal SWOT SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

Analisis Internal SWOT	
Kekuatan	Keterangan
Struktur organisasi jelas, sistematis, <i>definitive, independent</i> serta berbasis <i>pondok</i> pesantren.	<p>Jelas: Struktur organisasi dapat dibaca dengan mudah alur koordinasi maupun komunikasi</p> <p>Sistematis: struktur organisasi ada mulai dari unsur tertinggi (Yayasan) sampai ke unit paling bawah.</p> <p><i>Definitive</i>: nama di dalam struktur organisasi terisi oleh nama yang definitif dan minim double job sehingga bisa lebih focus dalam mengerjakan tugas sesuai dengan keahlian masing-masing.</p> <p><i>Independent</i>: Lembaga swasta yang bertekad berdiri di atas semua golongan. Kemudian tidak menerima BOS sehingga dalam menentukan kebijakan lebih merdeka tanpa khawatir akan dikontrol oleh berbagai pihak utamanya yang tidak mendukung.</p> <p>Berbasis pondok pesantren: 100% santri wajib mondok atau tinggal di asrama. Tidak ada yang santri ngalong. Sehingga semua santri dapat terkondisikan dan terlokalisir relative lebih baik daripada tidak berasrama.</p>

Sistem organisasi tersusun dengan jelas <i>job description</i> nya serta alur komunikasi dan koordinasinya	Komunikasi dari atasan sampai ke bawah terjalin cukup baik karena low profile nya founding fathers. Rapat koordinasi di setiap level terlaksana secara intensif.
Sumber Daya Manusia yang mengisi setiap pos tugas memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi masing-masing, terseleksi, terbina, usia relatif muda dan energic.	SDM ciri khas: Guru: spesialisasi mengajar dan mendampingi mata pelajaran kedinasan. Musyrif/ah: pendamping asrama dan spesialisasi pengajar Qur'an yang kompeten dan terseleksi dengan baik. Sistem rekrutmen SDM ketat, sistematis, independent dan banyak peminat. Usia guru yang muda menjadi kekuatan dalam hal komunikasi yang lebih cair dengan murid dan dinamis dalam mengikuti perkembangan zaman.
Biaya Operasional terkelola dengan akuntabel, independent, dan bersumber dari dana masyarakat dan donator	Akuntabel: ada system keuangan yang terpusat di Yayasan. Independent: tidak menerima BOS atau bantuan dari Lembaga pemerintah sehingga dapat leluasa dalam mengelola keuangan dan merdeka tanpa khawatir dengan gangguan pihak yang tidak mendukung. Sumber donatur yang dermawan dapat menutup biaya operasional ketika terjadi ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran sehingga operasional tetap berjalan.
Fasilitas memadai dan lokasi strategis	Fasilitas memadai dari segi Gedung yang lengkap dan teknologi dan akses internet yang cukup untuk mendukung jalannya Pendidikan yang sejalan dengan IPTEK. Ruang asrama dan fasilitas ibadah yang asri dan nyaman. Lokasi strategis: kondusif untuk belajar jauh dari keramaian kota namun tidak jauh diakses dari kota.
Mutu lulusan untuk studi lanjut	Presentase besar diterima di PTN (lebih dari 60%)
Memiliki jaringan yang baik dengan berbagai pihak	Jaringan dengan Lembaga hukum, masyarakat lokal, pemerintah daerah, Lembaga keamanan, Lembaga studi lanjut global eropa maupun timur tengah.
Kelemahan	Keterangan
<i>Input</i> Siswa	Input siswa yang tidak semua terseleksi dengan baik. Utamanya dalam motivasi yang masih lemah dalam hal keinginan untuk mondok, tingkat kemampuan akademik yang beragam dan tingkat kemampuan baca quran yang beragam.
<i>Background</i> Wali Murid	Wali murid beragam dalam hal pemahaman mereka terhadap budaya pondok.
<i>Turn over</i> pegawai	Tingkat keluar masuk pegawai yang tinggi di unit kerumahtanggaan terkadang mengganggu kelangsungan operasional kerumahtanggaan yang sifatnya kebutuhan primer.
Pengalaman	Usia Lembaga yang masih muda. Dan juga usia sdm yang masih muda berpengaruh pada minimnya pengalaman dalam mengelola Lembaga dan menjalankan tugas.

Sistem Kepegawaian	Sistem kepegawaian belum establish masih mencari formula yang tepat sesuai dengan kondisi internal maupun perkembangan zaman.
--------------------	---

Tabel 2. Analisis Eksternal SWOT SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

Analisis eksternal SWOT	
Peluang	Keterangan
kebutuhan masyarakat yang tinggi akan hadirnya Lembaga Pendidikan yang berbasis pondok pesantren di tengah arus zaman.	Pondok pesantren dapat menjadi mitra yang tepat untuk wali murid yang kondisinya tidak dapat mendidik dan mendampingi putra putrinya secara intensif karena keterbatasan pekerjaan dan karena di tengah arus perkembangan zaman yang luar biasa menantang.
kebutuhan masyarakat akan hadirnya Lembaga Pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki bekal keterampilan menghafal dan membaca alquran	Masyarakat mengharapkan kemampuan menghafal alquran yang tinggi
kebutuhan masyarakat yang tinggi akan hadirnya Lembaga Pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum dinas dan kurikulum pondok pesantren.	Masyarakat saat ini menginginkan mereka dapat ilmu dan bekal agama namun tidak ketinggalan ilmu untuk aplikasi di dunia profesi nantinya.
belum adanya Lembaga pondok pesantren modern di sekitar lokasi.	Di daerah sekitar lokasi persaingan Lembaga pesantren modern masih sedikit.
potensi rekrutmen siswa lebih luas karena berbasis pondok pesantren/asrama.	Santri atau murid tidak terbatas dalam hal jarak karena dapat dari daerah manapun sehingga persaingan lebih luas.
Ancaman	Keterangan
mulai maraknya Lembaga sejenis di daerah medium	Tidak dapat dipungkiri banyaknya lembaga yang berdiri dengan konsep yang mirip
suara miring terkait kualitas Lembaga oleh pihak yang tidak suka	Pihak tertentu yang tidak puas atau tidak sefikroh dengan mereka membuat opini yang miring.
teknologi yang cepat berkembang	Teknologi terlalu cepat berkembang sehingga keterbatasan kemampuan internal untuk mengikutinya.
kondisi ekonomi global dan nasional	Kondisi ekonomi global dan nasional tetap menjadi factor yang mempengaruhi kondisi Lembaga swasta khususnya dalam hal pembiayaan operasional termasuk SDM
lembaga Pendidikan negeri di bawah pemerintah	Lembaga negeri yang sudah dipercaya dan di support pemerintah membuat manuver yang baik yang berciri khas seperti Lembaga pondok pesantren.

Perencanaan pendidikan menjadi suatu hal yang penting karena juga berfungsi sebagai sebuah bentuk antisipasi terlebih dahulu terhadap hambatan atau risiko yang mungkin akan terjadi pada saat pengimplementasian perencanaan pendidikan tersebut (Hani Subakti, dkk, 2022).

Dengan analisis SWOT ini diharapkan sekolah SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung, akan terus berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kekuatan sekolah dengan tujuan agar kelemahan yang ada di sekolah tersebut dapat teratasi, serta sekolah mampu memanfaatkan peluang untuk mngantisipasi ancaman yang akan dihadapi oleh sekolah. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung perlu mengembangkan strategi alternatif yang efektif untuk tetap menjadi sekolah unggulan dalam bidang akademik dan nonakademik dengan ciri khas keislaman. Manajemen strategi dapat diartikan sebagai penentuan serangkaian keputusan dan tindakan yang menyangkut arah perjalanan perusahaan di masa depan, penyelarasan sasaran setiap bagian perusahaan, pengelolaan sumberdaya sesuai dengan lingkungannya, serta pembuatan siasat yang benar, yang dimaksud untuk pencapaian sasaran-sasaran (Pardede, 2011). Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan oleh SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung, yaitu: *Melakukan Inovasi Kurikulum* berupa: Mengembangkan kurikulum yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta tren pendidikan terkini; Meningkatkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau penelitian untuk memperkaya pengalaman belajar siswa; dan Mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum untuk menarik minat siswa. *Memperkuat Program Ekstrakurikuler*, berupa: Menawarkan program ekstrakurikuler yang menarik dan relevan dengan minat dan bakat siswa, seperti klub sains, seni, olahraga, dan bahasa; dan Mendorong partisipasi siswa dalam kompetisi dan lomba tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk meningkatkan reputasi sekolah. *Melakukan Pengembangan Kemitraan*, dalam bentuk: Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan lain, universitas, atau organisasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuka peluang baru bagi siswa; dan Bekerja sama dengan dunia industri untuk memberikan pengalaman magang atau kunjungan industri bagi siswa. *Meningkatkan Kualitas Guru*, berupa: Menyediakan pelatihan dan pengembangan karir bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran; dan Memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti seminar, konferensi, atau pelatihan pendidikan yang relevan. Pengembangan sumberdaya manusia sangat penting dalam pengembangan organisasi atau perusahaan, dengan sumberdaya manusia yang berkualitas dan mampu berkembang menjadi kunci sukses dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan (Yodi Pratama, dkk., 2023). *Memfokuskan pada Pengalaman Siswa*, berupa: Memberikan pengalaman pendidikan yang holistik, termasuk kesejahteraan siswa dan dukungan emosional; dan Menerapkan pendekatan individual terhadap kebutuhan belajar siswa untuk

membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua, berupa: Mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah dan memberikan informasi berkala tentang kemajuan siswa; dan Mengadakan seminar atau lokakarya bagi orang tua tentang topik pendidikan dan parenting untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Membangun Reputasi dan Branding, berupa: Menguatkan branding sekolah melalui media sosial, website, dan publikasi untuk menarik minat calon siswa dan orang tua; dan Menonjolkan prestasi siswa, baik akademik maupun nonakademik, untuk meningkatkan citra positif sekolah. Meningkatkan Efisiensi Operasional, berupa: Menerapkan praktik manajemen yang efisien untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekolah; dan Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan administrasi dan manajemen sekolah.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung dapat menghadapi persaingan dengan lebih baik dan terus menjadi pilihan utama bagi siswa dan orang tua yang mencari pendidikan berkualitas dengan ciri khas keislaman. Tujuan penciptaan merupakan strategi organisasi untuk mempertahankan dan mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak kompetitor lainnya (Tri Yuni Hendrowati, dkk., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT terhadap SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung, penelitian ini menyimpulkan bahwa sekolah memiliki banyak kekuatan yang membuatnya menonjol dalam bidang akademik dan nonakademik dengan ciri khas keislaman. Kekuatan-kekuatan ini meliputi kurikulum yang terintegrasi, fasilitas modern, guru berkualitas, program ekstrakurikuler yang beragam, dan dukungan orang tua yang kuat.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya keragaman mata pelajaran, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan untuk peningkatan karir guru. Meskipun demikian, peluang seperti kerja sama dengan lembaga lain, penggunaan teknologi, dan pengembangan program ekstrakurikuler menawarkan potensi besar untuk pertumbuhan dan peningkatan kualitas sekolah. Ancaman dari persaingan dengan sekolah lain, perubahan kebijakan pendidikan, dan perubahan sosial juga perlu diperhatikan untuk menjaga reputasi dan kualitas SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung.

Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan sumber daya, peningkatan kualitas guru, pemanfaatan teknologi, dan penguatan jaringan alumni, diharapkan dapat membantu SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan masa depan.

Secara keseluruhan, SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu Lampung memiliki landasan yang kuat untuk terus menjadi sekolah unggulan dalam bidang akademik dan nonakademik, sambil tetap mempertahankan ciri khas keislamannya yang kental. Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat besar bagi siswa-siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirul Fuad Yusuf. (2008). *Budaya Sekolah dan mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Pena Citrasatria.
- Daliana, Asep. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. *Jurnal Sosioreligi*, Vol. 15 (1).
- David, F. R. (2010). *Manajemen Strategi: Konsep-Konsep*. Jakarta: Indeks..
- Hani Subakti, dkk. (2022). *Perencanaan Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Herlina, (2018). *Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Model Pembelajaran Melalui Workshop di SD Negeri 009 Seberang Teluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 2 (5), hlm. 812-819.
- Hishamudin Isam, dkk. (2014). *Semantic Prosody Of [Pendidikan/ Education] From Khaled Nordins Perspective: An Analysis Of Speech Texts Based On Corpus Linguistic Methodology*. *Procedia-Sosial and Behavioral Sciences*.
- I Budiman, 2018, *Developing Business Strategies Using SWOT analysis in a color Cracker Industry*, Faculty of Technology and Computer Sciences, Universitas Prima Indonesia, Indonesia.
- Khoiruddin, K. B. (2015). *Pengembangan Kapasitas Guru*. Pustaka Alvabet.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Noor, S. (2014). *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Amara Books.
- Nugraha, Yogi. (2017). *Pembinaan Karakter Disiplin Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. (Skripsi, Universitas Buana Perjuangan Karawang).
- Nurul Zainab. (2017). *Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perspektif Islam*. *Jurnal FENOMENA*, Vol. 16(2).
- Pontas Pardede, M. (2011). *Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Rangkuti F. 2014. *Teknik Membedah Kasus Bisnis. Analisis SWOT*. PT Elex Media dan PT Gramedia Group. Jakarta.
- Rivai dan Sagala. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sun Tzu. 1992. *Seni Berperang*. PT Elex Media dan PT Gramedia Group. Jakarta.
- Titi Hendrawati, dkk., 2024. *Manajemen Sumber Daya Guru*. Klaten: Penerbit UNDERLINE.
- Tri Yuni Hendrowati, dkk. (2023). *Manajemen Strategi*. Purbalingga: Penerbit: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Tri Yuni Hendrowati & M. Badrun. (2023). *Kekepalasekolahan*. Purbalingga: Penerbit: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunita Hariyani. (2018). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Edureligia* Vol. 2(2).
- Yodi Pratama, dkk., (2023). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Purbalingga: Penerbit EUREKA MEDIA AKSARA.